

LAMPIRAN

[illegible]

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1.	Uang administrasi ke lokasi penelitian			200.000	200.000
2.	Penggandaan souvenir (Kipas)	113	buah	2.000	230.000
3.	Transport peneliti ke responden	113	kali	25.000	2.875.000
4.	ATK dan penggandaan				
	a. Kertas	1	rim	50.000	50.000
	b. Foto copy dan jilid proposal skripsi	1	paket	107 × 250	36.750
	c. Foto copy dan jilid skripsi	1	paket	100.000	100.000
	d. Tinta printer	1	buah	100.000	100.000
5.	Biaya perizinan penelitian (<i>ethical clearance</i>)	1	kali	135.000	135.000
	JUMLAH				3.726.750

Lampiran 3. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rianti Putri Apriani NIM : P07124220020

Alamat : Komplek TNI-AU Blok J-51 LanuD Adisutjipto, Yogyakarta

No. HP : 089536155356

Seorang mahasiswi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Program Studi Sarjana Terapan jurusan kebidanan, akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi Antiretroviral pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Dukungan Teman Sebaya dapat mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi Antiretroviral pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan lembarkuesioner.

A. Kesukarelaan untuk turut serta dalam penelitian

Anda bebas memilih terkait keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan diputuskan untuk turut serta dalam keadaan sadar. Anda dapat bebas untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu jika tidak berkenan menjadi responden.

B. Prosedur penelitian

Anda akan mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Apabila Anda bersedia menjadi responden, mohon berkenan untuk menandatangani *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

C. Hak dan kewajiban subjek penelitian

Anda memiliki hak untuk mendapatkan penjelasan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami dan meminta peneliti untuk menjaga kerahasiaan data yang diisi. Sebagai responden, Anda memiliki kewajiban untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan tim enumerator dengan jawaban yang sebenar-benarnya.

D. Risiko, efek samping, dan penanganan

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini. Data yang diambil akan diberi kode (tanpa menyebutkan nama).

E. Kompensasi

Anda akan diberikan kompensasi berupa uang transport sebesar Rp. 25.000,- dan souvenir berupa kipas karena telah bersedia terlibat dalam penelitian.

F. Pembiayaan

Seluruh biaya terkait penelitian akan ditanggung penuh oleh peneliti.

Atas partisipasi dan waktu yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Rianti Putri Apriani

Lampiran 4. Penjelasan Prosedur Penelitian

PENJELASAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Saya, Rianti Putri Apriani adalah mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi ARV pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah Dukungan Teman Sebaya dapat mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi ARV pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS.
3. Penelitian ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu kesehatan serta dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya serta mengetahui hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan kepatuhan mengonsumsi ARV pada Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS.
4. Penelitian ini berlangsung di LSM Victory Plus Yogyakarta dan peneliti akan memberikan kompensasi kepada Anda berupa uang transport sebesar Rp. 25.000,- dan souvenir berupa kipas. Sampel penelitian / orang yang terlibat dalam penelitian adalah Wanita Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS yang diambil dengan cara mengisi kuesioner.
5. Prosedur pengambilan bahan penelitian / data dengan cara mengisi kuesioner. Cara ini mungkin dapat mengurangi waktu Anda untuk melakukan aktivitas sehari-hari, namun jangan khawatir karena pertanyaan tidak banyak.
6. Partisipasi Anda bersifat sukarela dan tidak ada paksaan.
7. Nama dan jati diri Anda akan dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, Anda dapat menghubungi Rianti Putri Apriani dengan nomor telephone 0895363155356 atau melalui e-mail: riantiputriapriani@gmail.com

Peneliti

Rianti Putri Apriani

Lampiran 5. Penjelasan Prosedur Penelitian Untuk Enumerator

PENJELASAN PROSEDUR PENELITIAN UNTUK ENUMERATOR

1. Enumerator yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1 orang pengelola / pendamping teman seabaya di LSM Victory Plus Yogyakarta.
2. Tim enumerator bersama dengan peneliti memberikan dan menjelaskan lembar PSP, prosedur penelitian, dan *informed consent* sebelum diberikan kuesioner.
3. Enumerator membagikan kuesioner bersama dengan peneliti kepada responden yang telah dikoordinasikan. Tim enumerator membantu untuk menjelaskan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden. Enumerator mampu menjelaskan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan penjelasan peneliti dalam apersepsi sebelumnya maupun keterangan yang tertera dalam kuesioner. Kuesioner yang ada seluruhnya dikumpulkan kepada enumerator dan peneliti.
4. Enumerator bersama peneliti memasukkan data hasil kuesioner pada lembar pengumpulan data dan dilanjutkan dengan memasukkan data pada master tabel *microsoft excel* sesuai *coding* yang telah ditentukan oleh peneliti.

Peneliti,

Rianti Putri Apriani

Lampiran 6. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Umur :

Alamat:

Telah mendapat keterangan secara jelas dan rinci mengenai:
 Penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi ARV pada Waniat Usia Subur (WUS) dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta”

1. Tujuan penelitian
2. Manfaat berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian
3. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
4. Bahaya yang akan timbul dalam penelitian
5. Prosedur penelitian
6. Mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian
7. Kompensasi atas keterlibatan penelitian

Oleh karena itu, saya memutuskan untuk bersedia/tidak bersedia*) secara sukarela tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun dengan penuh kesadaran untuk menjadi subjek penelitian. Apabila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti,

Yogyakarta, 2024
 Responden,

(Rianti Putri Apriani)

(.....)

*) Coret salah satu

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Mohon untuk menukiskan jawaban Anda pada titik-titik dibawah ini. Apabila terdapat tanda (*), maka pilihlah salah satu jawaban dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia.

1.	Nama (Inisial)	
2.	Tanggal lahir	
3.	Usia	Tahun
4.	Pendidikan Terakhir(*)	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. Perguruan Tinggi
5.	Status Pekerjaan(*)	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja
6.	Lama mengonsumsi ARV(*)	1. < 1 tahun 2. ≥ 1 tahun

Petunjuk Pengisian: Untuk setiap pernyataan, silahkan beri tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar pada kolom Benar (B), Salah (S).

Pertanyaan	Benar (B)	Salah (S)
1. HIV dan AIDS adalah penyakit yang sama.		
2. Seseorang dapat tertular HIV melalui kontak dengan air liur, air mata, keringat, atau air seni.		
3. Seseorang bisa tertular HIV bila menggunakan toilet umum bersama.		
4. Batuk dan bersin dapat menularkan HIV.		
5. AIDS adalah penyebab HIV.		
6. HIV dapat ditularkan melalui nyamuk		
7. Seseorang bisa tertular HIV dengan minum dari gelas yang sama dengan seseorang yang memiliki HIV.		
8. Bila kulit kita terkena noda darah penderita HIV, dapat dimatikan dengan cairan pemutih.		
9. Sarung tangan tidak perlu digunakan saat memegang cairan tubuh pasien.		

10. Ada vaksin yang dapat menghentikan penularan HIV.		
11. Orang dengan HIV dapat menunjukkan gejala asimtomatik tetapi masih dapat menularkan ke orang lain.		
12. Pemeriksaan laboratorium untuk konfirmasi yang menunjukkan seseorang telah terinfeksi HIV/AIDS adalah <i>Western Blot</i> .		
13. Makan makanan sehat bisa menjauhkan seseorang tertular HIV.		
14. Semua wanita hamil yang terinfeksi HIV akan memiliki bayi yang lahir dengan AIDS.		
15. Menggunakan kondom dapat menurunkan resiko seseorang tertular HIV.		
16. Seseorang dengan HIV secara fisik dapat terlihat sehat.		
17. HIV/AIDS menyerang sel T <i>helper</i> yang menyebabkan kerusakan pada sel-sel imunitas.		
18. Seseorang dapat terinfeksi HIV selama 3-10 tahun atau lebih tanpa AIDS.		
19. Untuk mengurangi resiko tertular HIV/AIDS setelah selesai melakukan tindakan menyuntik, cara yang tepat dalam menutup jarum suntik dengan penutup dipegang ditangan		
20. Zidovudine (ZDV atau AZT) merupakan salah satu ARV yang masuk dalam golongan <i>Non- Nucleoside Reserved Transcriptase Inhibitor</i> (NNRTI).		
21. Tertusuk jarum suntik bekas memiliki resiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS.		
22. Jika seseorang dites positif HIV, maka hasil tes dapat langsung diberitahukan pada pasangan mereka.		
23. Cuci peralatan medis dengan air mengalir dapat membunuh HIV.		
24. Kontak darah dengan pasien HIV/AIDS akan meningkatkan resiko tertular HIV/AIDS bila kita memiliki luka terbuka		
25. HIV merupakan salah satu infeksi oportunistik.		
26. Ada obat untuk menyembuhkan AIDS.		
27. Seseorang tidak akan tertular HIV jika ia meminum antibiotik.		
28. AIDS bukan salah satu infeksi oportunistik.		
29. Seseorang bisa tertular HIV jika ia berhubungan seks dengan ODHA hanya satu kali.		

30. Tes HIV satu minggu setelah berhubungan seks dapat membantu mendeteksi seseorang tertular HIV		
---	--	--

Kunci Jawaban

No	Kunci	No	Kunci
1.	Salah	16.	Benar
2.	Salah	17.	Benar
3.	Salah	18.	Salah
4.	Salah	19.	Salah
5.	Salah	20.	Benar
6.	Salah	21.	Benar
7.	Salah	22.	Benar
8.	Salah	23.	Benar
9.	Salah	24.	Benar
10.	Benar	25.	Benar
11.	Benar	26.	Salah
12.	Benar	27.	Benar
13.	Benar	28.	Salah
14.	Benar	29.	Benar
15.	Benar	30.	Salah

Lampiran 8. Lembar Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

LEMBAR KUESIONER DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Petunjuk Pengisian:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang di anggap paling benar dan sesuai dengan pendapat Anda dengan pemberian tanda check (√) .
2. Setuju (S), Sangat setuju (SS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).
3. Sebelum selesai, periksa dan baca kembali serta nyakinkan bahwa pertanyaan telah terjawab semua.

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Kepedulian					
1.	Teman sebaya memberikan motivasi dalam mengonsumsi ARV seperti yang saya lakukan.				
2.	Teman sebaya mempunyai keterkaitan dalam dukungan motivasi dalam kepatuhan saya mengonsumsi ARV				
3.	Teman sebaya tidak membuat saya merasa nyaman untuk menanyakan tentang tindakan dalam mengonsumsi ARV.				
4.	Teman sebaya tidak membutuhkan saya untuk saling membantu dalam motivasi mengonsumsi ARV.				
Hubungan Sosial					
5.	Saya dan teman sebaya sama – sama ingin berhasil dalam mengonsumsi ARV.				
6.	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman sebaya sehingga saya merasa nyaman.				
7.	Saya memiliki hubungan emosional yang erat dengan kelompok sebaya.				
8.	Teman sebaya tidak suka ketika saya tidak patuh mengonsumsi ARV.				
Penghargaan					
9.	Saya merasa tidak memiliki hubungan dengan teman sebaya.				
10.	Kelompok sebaya menghargai tindakan saya dalam mengonsumsi ARV.				
11.	Teman sebaya memuji saat saya patuh mengonsumsi ARV.				

12.	Saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman sebaya				
Hubungan yang dapat diandalkan					
13.	Teman sebaya memberikan bantuan dan dukungan kepada saya dalam kepatuhan mengonsumsi ARV.				
14.	Teman sebaya tidak membantu saya jika saya tidak patuh dalam pengobatan.				
15.	Teman sebaya tidak dapat saya andalkan jika saya membutuhkan bantuan dalam kepatuhan mengonsumsi ARV.				
16.	Teman sebaya dapat saya andalkan dalam keadaan darurat.				
Bimbingan					
17.	Teman sebaya tidak memberikan saran dan bimbingan ketika saya sedang stress dan lupa mengonsumsi ARV.				
18.	Teman sebaya tidak setuju dengan mengonsumsi ARV.				
19.	Saya berdiskusi dengan teman sebaya mengenai rencana saya.				
20.	Saya mempercayai teman sebaya untuk mengatasi masalah saya jika saya tidak dapat mengatasinya.				
Kesempatan terhadap pemeliharaan					
21.	Teman sebaya tidak membutuhkan saya dalam keberhasilan mengonsumsi ARV.				
22.	Teman sebaya terkadang meminta bantuan kepada saya untuk membantunya.				
23.	Teman sebaya terkadang memandang saya tidak kompeten dalam mengonsumsi ARV.				
24.	Saya harus bertanggung jawab dalam kepatuhan mengonsumsi ARV.				

Keterangan:

..... = domain *favourable*

Lampiran 9. Kuesioner *Antiretroviral General Adherence Scale*

KUESIONER KEPATUHAN MENGONSUMSI ANTIRETROVIRAL

Petunjuk:

Pernyataan dibawah ini memaparkan secara umum apa yang Anda rasakan dan lakukan tentang pengalaman Anda dalam mengonsumsi obat antiretroviral. Berikantanggapan Anda terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling menunjukkan perasaan dan tindakan Anda **dalam 30 hari terakhir.**

No	Penyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang	Cukup Sering	Sering	Selalu
1.	Saya mengonsumsi obat antiretroviral sesuai anjuran dari petugas kesehatan						
2.	Saya merasakan kesulitan untuk patuh dalam mengonsumsi obat antiretroviral secara teratur sesuai anjuran dari petugas kesehatan						
3.	Saya merasa mudah untuk mengonsumsi obat antiretroviral sesuai anjuran dari petugas kesehatan						
4.	Cara saya mengonsumsi obat antiretroviral telah sesuai anjuran dari petugas kesehatan						
5.	Dalam 30 hari terakhir, seberapa sering Anda mampu mengonsumsi obat antiretroviral yang sesuai dari petugas kesehatan?						

Lampiran 10 Master Tabel Penelitian

MASTER TABEL PENELITIAN

LEMBAR PENGUMPULAN DATA							
No. Responden	Usia	Pendidikan	Lama Pengobatan ARV	Status Pekerjaan	Pengetahuan	Peran Dukungan Teman Sebaya	Kepatuhan Mengonsumsi ARV
	1 = Remaja Madya	1 = Dasar	1 = < 1 tahun	1 = Tidak Bekerja	1 = Kurang	1 = Buruk	1 = Tidak patuh
	2 = Dewasa Awal	2 = Menengah	2 = ≥ 1 tahun	2 = Bekerja	2 = Baik	2 = Cukup	2 = Patuh
	3 = Dewasa Madya	3 = Tinggi					
1	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	1	2	2	2
4	2	2	2	1	2	2	2
5	3	3	1	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	2	1	2	2	2
8	3	2	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	1	1	1
11	2	2	2	2	2	1	1
12	3	2	2	1	1	1	1
13	3	2	2	1	1	1	1
14	3	2	2	2	2	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	1	1	1
17	3	2	2	1	1	2	1
18	3	2	2	2	2	2	1
19	3	2	2	1	1	1	1
20	3	2	2	1	2	2	2

21	3	3	2	2	2	2	2
22	3	2	2	1	1	2	2
23	2	2	1	1	1	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2
26	3	1	2	2	1	2	2
27	3	1	2	2	2	2	1
28	3	2	2	1	2	2	2
29	2	2	2	1	2	1	1
30	3	2	2	1	2	2	2
31	2	2	2	1	2	2	2
32	2	2	2	1	2	2	2
33	2	2	2	1	1	2	2
34	2	2	2	2	2	2	1
35	3	2	2	1	1	2	1
36	3	2	2	1	2	1	2
37	3	2	2	1	2	2	2
38	3	2	2	1	1	1	1
39	3	3	2	2	2	2	2
40	3	2	2	2	2	2	2
41	3	1	2	1	2	2	2
42	2	2	2	1	2	2	1
43	2	2	2	1	2	2	2
44	2	2	2	1	2	2	2
45	3	3	1	2	2	2	2

46	3	2	2	2	2	2	2
47	3	2	2	2	2	2	2
48	2	1	2	1	2	2	1
49	2	2	2	1	2	1	2
50	2	2	2	1	2	1	2
51	2	1	2	1	2	1	2
52	3	2	2	1	2	1	2
53	3	2	2	2	2	1	2
54	2	2	2	1	2	1	1
55	2	2	2	1	2	1	1
56	3	1	2	1	1	2	2
57	3	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	1	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2
60	3	2	2	2	1	2	1
61	2	1	2	2	2	1	2
62	2	2	2	2	2	1	1
63	2	2	2	2	2	2	2
64	2	2	2	1	2	1	1
65	2	2	2	2	2	1	1
66	3	2	1	2	1	2	1
67	3	3	2	2	1	2	2
68	2	2	2	1	2	2	1
69	2	2	2	2	2	2	1
70	3	2	2	1	2	2	2

71	2	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	2	2
73	2	2	2	2	2	2	2
74	2	2	2	2	2	1	1
75	3	2	2	1	1	2	2
76	2	2	1	1	2	1	2
77	2	3	2	2	1	1	1
78	2	2	2	2	1	1	2
79	2	2	2	1	1	1	1
80	2	2	1	1	2	2	1
81	2	2	2	2	2	2	2
82	2	2	2	1	1	1	2
83	3	2	2	1	1	1	2
84	3	2	2	2	2	1	2
85	3	2	2	2	1	1	2
86	2	1	1	1	2	2	1
87	2	1	2	1	1	1	2
88	3	2	2	1	2	1	2
89	2	2	2	2	1	1	1
90	3	3	2	2	2	1	2
91	1	2	1	1	2	1	2
92	3	2	2	2	1	1	1
93	2	2	2	2	1	1	1
94	3	2	1	1	1	2	1
95	3	2	2	2	1	1	2

96	3	2	1	2	1	2	2
97	2	2	2	2	1	2	2
98	2	3	2	1	2	1	2
99	2	2	2	2	2	2	2
100	2	2	2	2	2	2	1
101	3	2	2	1	2	2	1
102	2	2	1	1	2	1	1
103	3	2	2	1	2	2	2
104	3	2	1	1	1	2	1
105	3	1	2	1	1	1	2
106	2	2	2	2	1	2	1
107	3	2	1	2	2	1	1
108	2	2	2	2	2	1	2
109	3	1	1	1	1	1	1
110	2	2	2	2	2	1	1
111	3	2	1	1	2	2	1
112	2	2	2	2	2	1	1
113	2	1	2	1	1	1	1

Lampiran 11 Surat Keterangan Layak Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/203/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Rianti Putri Apriani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Arv Pada Wanita Usia Subur Dengan Hiv/Aids Di Lsm Victory Plus Yogyakarta"

"The Relationship between Peer Support and Adherence to Taking ARV in Women of Childbearing Age with Hiv/Aids at LSM Victory Plus Yogyakarta"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan tanggal 02 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 02, 2024 until February 02, 2025.



February 02, 2024
Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/F.XXVII.10/ 205 /2024
 Lamp. : Satu berkas
 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

25...Januari 2024

KepadaYth :
 Pimpinan LSM Victory Plus Yogyakarta
 Di

YOGYAKARTA

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2023/2024 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada :

Nama	: Rianti Putri Apriani
NIM	: P07124220020
Mahasiswa	: Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Untuk melakukan penelitian di	: LSM Victory Plus Yogyakarta
Judul Penelitian	: Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi ARV pada Wanita Usia Subur dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Plh. Ketua Jurusan Kebidanan



Nanik Setiyawati, SST, M.Kes
 NIP. 198010282006042002

Jurusan Gigi
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617679

Jurusan Keperawatan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617885

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-660962

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Jl. Ngadiregaren M.II/62, Yogyakarta 55143
 Telp./ Fax : 0274-374200

Jurusan Kebidanan
 Jl. Mangkajudan M.II/304 Hantijeron Yogyakarta
 Telp/Fax : 0274-374331

Jurusan Kesehatan Gigi
 Jl. Kyai Mojo No.56 Yogyakarta 55243
 Telp./ Fax : 0274-514306



Lampiran 13. Surat Izin Selesai Penelitian



Yayasan Victory Plus Yogyakarta
 Jl. Tunggorono No 5 Mrican, Sleman – Yogyakarta, 55281 Indonesia
 Phone/Fax : 0274-587064; e-mail : victoryplus2004@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

116/XXIV/V+/IV/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pimpinan Yayasan Victory Plus Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Rianti Putri Apriani
 NIM : P07124220020
 Judul : Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kepatuhan Mengonsumsi Antiretroviral pada Wanita Usia Subur dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta

Sudah selesai melakukan penelitian di Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini di buat, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 24 April 2024



(Yan Michael)

Koordinator IU

Lampiran 14 Letter Of Translator Confirmation



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta

📍 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuwaden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
☎ (0274) 617601
🌐 <https://poltekkesjogja.ac.id>

LETTER OF TRANSLATOR CONFIRMATION

Number: KH.03.01/F.XXVII/002/2024

In response to the translation request from:

Name : Rianti Putri Apriani
NIM : P07124220020
Semester : VIII
Study Programme : Applied Bachelor Degree in Midwifery
Department : Midwifery

We hereby declare that the student's research abstract, entitled " Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Antiretroviral pada Wanita Usia Subur dengan HIV/AIDS di LSM Victory Plus Yogyakarta", has been translated by the translator of Language Development Unit of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

It is therefore recommended that this letter be used as appropriate.

Head of Language Development Unit


Sefi Nurhidayah, S.S., M.Pd
NIP 197709262005012004

Yogyakarta, May 27th, 2024

Translator


Ika Fathia Resa Martanti, S.Pd., M.Hum.
NIP 199103092024042001

Lampiran 15. Hasil Analisis dengan *Software Uji Statistik*

A. Analisis Univariat

B. Kategori Usia					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Remaja Madya	1	.9	.9	.9
	Dewasa Awal	60	53.1	53.1	54.0
	Dewasa Madya	52	46.0	46.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Dasar	12	10.6	10.6	10.6
	Menengah	92	81.4	81.4	92.0
	Tinggi	9	8.0	8.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Pengetahuan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	36	31.9	31.9	31.9
	Baik	77	68.1	68.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Status Pekerjaan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak bekerja	56	49.6	49.6	49.6
	Bekerja	57	50.4	50.4	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	< 1 tahun	15	13.3	13.3	13.3
	≥ 1 tahun	98	86.7	86.7	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Dukungan Teman Sebaya					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	47	41.6	41.6	41.6
	Baik	66	58.4	58.4	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Kepedulian					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	36	31.9	31.9	31.9
	Baik	77	68.1	68.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Hubungan Sosial					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	36	31.9	31.9	31.9
	Baik	77	68.1	68.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Penghargaan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	40	35.4	35.4	35.4
	Baik	73	64.6	64.6	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Hubungan dapat diandalkan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	26	23.0	23.0	23.0
	Baik	87	77.0	77.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Bimbingan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	45	39.8	39.8	39.8
	Baik	68	60.2	60.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Domain Kesempatan terhadap pemeliharaan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	41	36.3	36.3	36.3
	Baik	72	63.7	63.7	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kategori Kepatuhan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Tidak patuh	45	39.8	39.8	39.8
	Patuh	68	60.2	60.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

C. Analisis Bivariat

Kategori Usia * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests			
	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
Pearson Chi-Square	1.921 ^a	2	.383
Likelihood Ratio	2.277	2	.320
Linear-by-Linear Association	.736	1	.391
N of Valid Cases	113		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests			
	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
Pearson Chi-Square	3.366 ^a	2	.186
Likelihood Ratio	3.957	2	.138
Linear-by-Linear Association	1.556	1	.212
N of Valid Cases	113		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,58.

Kategori Tingkat Pengetahuan * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.457 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	4.536	1	.033		

Likelihood Ratio	5.403	1	.020		
Fisher's Exact Test				.024	.017
Linear-by-Linear Association	5.408	1	.020		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,34.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Kategori Status Pekerjaan * Kategori Kepatuhan

<i>Chi-Square Tests</i>					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.072 ^a	1	.788		
Continuity Correction ^b	.006	1	.939		
Likelihood Ratio	.072	1	.788		
Fisher's Exact Test				.849	.469
Linear-by-Linear Association	.072	1	.789		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22,30.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral * Kategori Kepatuhan

<i>Chi-Square Tests</i>					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.938 ^a	1	.087		
Continuity Correction ^b	2.048	1	.152		
Likelihood Ratio	2.871	1	.090		
Fisher's Exact Test				.098	.077
Linear-by-Linear Association	2.912	1	.088		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,97.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Kepatuhan

Kategori Dukungan Teman Sebaya						Kategori Kepuasan	
Chi-Square Tests							
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)		
Pearson Chi-Square	8.063 ^a	1	.005				
Continuity Correction ^b	6.994	1	.008				
Likelihood Ratio	8.082	1	.004				
Fisher's Exact Test				.006	.004		
Linear-by-Linear Association	7.992	1	.005				
N of Valid Cases	113						
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,72.							
b. Computed only for a 2x2 table							

Kepedulian * Kategori Kepatuhan

Reputation - Reputation					
Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.700 ^a	1	.054		
Continuity Correction ^b	2.949	1	.086		
Likelihood Ratio	3.663	1	.056		
Fisher's Exact Test				.065	.043
Linear-by-Linear Association	3.667	1	.055		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,34.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Hubungan Sosial * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.991 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.730	1	.003		
Likelihood Ratio	9.920	1	.002		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	9.902	1	.002		
N of Valid Cases	113				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,34.

b. Computed only for a 2x2 table

Penghargaan * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.185 ^a	1	.667		
Continuity Correction ^b	.053	1	.819		
Likelihood Ratio	.185	1	.667		
Fisher's Exact Test				.692	.408
Linear-by-Linear Association	.184	1	.668		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,93.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Hubungan dapat diandalkan * Kategori Kepatuhan

Hubungan dapat diandalkan Kategori Reputasi					
Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.500 ^a	1	.034		
Continuity Correction ^b	3.583	1	.058		
Likelihood Ratio	4.423	1	.035		
Fisher's Exact Test				.041	.030
Linear-by-Linear Association	4.460	1	.035		
N of Valid Cases	113				
a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,35.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Bimbingan * Kategori Kepatuhan

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.565 ^a	1	.109		
Continuity Correction ^b	1.975	1	.160		
Likelihood Ratio	2.555	1	.110		
Fisher's Exact Test				.121	.080
Linear-by-Linear Association	2.542	1	.111		
N of Valid Cases	113				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,92.

b. Computed only for a 2x2 table

Kesempatan terhadap pemeliharaan * Kategori Kepatuhan

<i>Chi-Square Tests</i>				
	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>	<i>Exact Sig. (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	.017 ^a	1	.896	
<i>Continuity Correction^b</i>	.000	1	1.000	
<i>Likelihood Ratio</i>	.017	1	.896	
<i>Fisher's Exact Test</i>				1.000
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.017	1	.896	.529
<i>N of Valid Cases</i>	113			

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,33.
b. Computed only for a 2x2 table

D. Analisis Multivariat

1. Seleksi Bivariat

Tahap pertama adalah melakukan analisis bivariat satu persatu variabel independen. Bila hasil bivariat pada tes omnibus bagian block menghasilkan $p\text{-value} < 0,25$, maka variabel tersebut langsung masuk dalam multivariat. Seleksi bivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil seleksi terhadap variabel independen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Variabel Independen	$p\text{-value}$	Kandidat Multivariat
1.	Usia	0,320	Tidak
2.	Tingkat Pendidikan Terakhir	0,138	Ya
3.	Tingkat Pengetahuan	0,020	Ya
4.	Status Pekerjaan	0,788	Tidak
5.	Lama Mengonsumsi ARV	0,090	Ya
6.	Dukungan Teman Sebaya	0,004	Ya

Pada tabel tersebut variabel yang mempunyai $p\text{-value} < 0,25$ adalah variabel tingkat pendidikan terakhir, tingkat pengetahuan, lama mengonsumsi antiretroviral dan dukungan teman sebaya di masukkan dalam pemodelan multivariat.

2. Tahap 2 Membuat hierarchically well formulated model (HWF Model)

Merupakan model yang paling lengkap dengan mengikutsertakan semua potensial confounder dan effect modifier.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Dukungan Teman Sebaya	-2.949	3.021	.953	1	.329	.052	.000	19.533
	Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			3.014	2	.222			
	Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	-3.826	2.204	3.014	1	.083	.022	.000	1.638
	Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	- 22.714	15331.375	.000	1	.999	.000	.000	.
	Kategori Tingkat Pengetahuan	1.580	1.505	1.102	1	.294	4.856	.254	92.786
	Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	-1.078	2.199	.240	1	.624	.340	.005	25.341
	Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			2.960	2	.228			
	Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	2.342	1.361	2.960	1	.085	10.398	.722	149.795

Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	22.292	15331.375	.000	1	.999	4802596708.979	.000	.
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pengetahuan	-.624	.972	.412	1	.521	.536	.080	3.601
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	1.571	1.362	1.331	1	.249	4.813	.333	69.476
Constant	1.513	4.971	.093	1	.761	4.543		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Teman Sebaya, Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir, Kategori Tingkat Pengetahuan, Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral, Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir , Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pengetahuan , Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral .

3. Tahap 3 Hierarchially Backward Elimination

Melakukan eliminasi effect modifier. Pada HWF Model dilihat interaksi mana yang memiliki p-value > 0,05 dikeluarkan secara bertahap, dimulai dari variabel dengan p-value terbesar yaitu Dukungan teman sebaya*Tingkat pengetahuan.

		Variables in the Equation						95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Dukungan Teman Sebaya	-3.759	2.757	1.859	1	.173	.023	.000	5.178

Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			2.782	2	.249			
Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	-3.549	2.128	2.782	1	.095	.029	.000	1.861
Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	- 22.317	15457.445	.000	1	.999	.000	.000	.
Kategori Tingkat Pengetahuan	.665	.473	1.976	1	.160	1.945	.769	4.918
Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	-1.103	2.198	.252	1	.616	.332	.004	24.658
Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			2.717	2	.257			
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	2.185	1.326	2.717	1	.099	8.891	.662	119.480
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	22.015	15457.445	.000	1	.999	3637349199.969	.000	.

Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	1.522	1.355	1.260	1	.262	4.580	.321	65.259
Constant	2.823	4.549	.385	1	.535	16.822		
a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Teman Sebaya, Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir, Kategori Tingkat Pengetahuan, Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral, Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir , Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral .								

Setelah interaksi Dukungan teman sebaya*Tingkat pengetahuan dikeluarkan, kemudian kita lihat interaksi Dukungan teman sebaya*Lama mengonsumsi antiretroviral diperoleh nilai pvalue interaksi ($p=0,262$) > 0,05, maka disimpulkan tidak ada interaksi dan dikeluarkan dari analisis.

Variables in the Equation							95% C.I. for EXP(B)	
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a Kategori Dukungan Teman Sebaya	-1.015	1.258	.651	1	.420	.362	.031	4.269
Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			3.042	2	.219			
Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	-3.800	2.179	3.042	1	.081	.022	.000	1.601
Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	-22.447	15888.006	.000	1	.999	.000	.000	.
Kategori Tingkat Pengetahuan	.772	.459	2.835	1	.092	2.165	.881	5.321

Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	1.321	.664	3.963	1	.047	3.749	1.021	13.768
Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir			2.960	2	.228			
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(1)	2.302	1.338	2.960	1	.085	9.995	.726	137.626
Kategori Dukungan Teman Sebaya by Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir(2)	21.930	15888.006	.000	1	.999	3340935389.641	.000	.
Constant	-1.684	2.345	.516	1	.473	.186		
a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Teman Sebaya, Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir, Kategori Tingkat Pengetahuan, Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral, Kategori Dukungan Teman Sebaya * Kategori Tingkat Pendidikan Terakhir .								

Setelah interaksi Dukungan teman sebaya*Lama mengonsumsi antiretroviral dikeluarkan, kemudian kita lihat interaksi Dukungan teman sebaya*Tingkat pendidikan terakhir antiretroviral diperoleh nilai pvalue interaksi ($p=0,228$) $> 0,05$, maka disimpulkan tidak ada interaksi dan dikeluarkan dari analisis.

4. Tahap 4 Uji Confounding

Setelah melakukan uji interaksi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji confounding. Uji confounding dilakukan dengan cara melihat perubahan nilai OR variabel utama setelah variabel confounding dikeluarkan. Bila perubahan OR $> 10\%$ maka variabel tersebut dianggap variabel confounding.

Setelah variabel tingkat pendidikan terakhir dikeluarkan, terjadi perubahan OR pada variabel utama sebesar $(2,993 - 3,000) / 3,000 * 100 = 0,23\%$, artinya variabel tingkat pendidikan terakhir bukan merupakan variabel confounding.

Selanjutnya dikeluarkan variabel tingkat pengetahuan

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Dukungan Teman Sebaya	1.214	.413	8.657	1	.003	3.368	1.500	7.564
	Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	1.152	.596	3.731	1	.053	3.164	.983	10.179
	Constant	-3.623	1.382	6.870	1	.009	.027		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Teman Sebaya, Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral.

Setelah variabel tingkat pengetahuan dikeluarkan terjadi perubahan OR pada variabel utama sebesar $(3,368 - 3,000) / 3,000 * 100 = 12,2\%$, terjadi perubahan OR >10% artinya variabel tingkat pengetahuan merupakan variabel confounding. Sehingga dimasukkan kembali kedalam pemodelan.

Pemodelan Akhir:

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Dukungan Teman Sebaya	1.096	.420	6.802	1	.009	2.993	1.313	6.823
	Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral	1.072	.595	3.240	1	.072	2.920	.909	9.379
	Kategori Tingkat Pengetahuan	.747	.435	2.946	1	.086	2.110	.899	4.950
	Constant	-4.529	1.489	9.256	1	.002	.011		
	a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Dukungan Teman Sebaya, Kategori Lama Mengonsumsi Antiretroviral, Kategori Tingkat Pengetahuan.								

Dari model diatas dapat disimpulkan bahwa

Dari hasil analisis terlihat ada 4 variabel yang memiliki nilai *p-value* > 0,05. Berdasarkan tabel tersebut didapatkan 2 step pemodelan. Yang pertama kita memasukan 4 variabel independennya kemudian didapatkan *p-value* yang paling besar yaitu kategori tingkat pendidikan terakhir *p-value* (0,348) atau > 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan, sehingga variabel tingkat pendidikan terakhir dikeluarkan dari pemodelan secara otomatis. Kemudian di dapatkan di pemodelan kedua dimana variabel tingkat pengetahuan dengan *p-value* 0,086 > 0,05 dan variabel lama mengonsumsi antiretroviral *p-value* 0,072 > 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kepatuhan mengonsumsi antiretroviral. Variabel dukungan teman sebaya *p-value* 0,009 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kepatuhan mengonsumsi antiretroviral. Variabel yang paling dominan dapat dilihat dari besarnya OR. Semakin besar OR yang didapat maka semakin besar variabel tersebut. Pada penelitian ini di dapatkan variabel dukungan teman sebaya dengan OR 2,993 yang merupakan OR terbesar. Secara keseluruhan variabel yang paling memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan mengonsumsi

antiretroviral pada wanita usia subur dengan HIV/AIDS adalah dukungan teman sebaya dengan $p\text{-value} = 0,009$; $OR = 2,993$; $CI = 1,313-6,82$. Wanita usia subur dengan HIV/AIDS yang mendapatkan dukungan teman sebaya baik 2,993 kali lebih berpeluang meningkatkan kepatuhan mengonsumsi antiretroviral.

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Pengisian Kuesioner oleh responden



Pengisian Kuesioner oleh responden



Pengisian Kuesioner oleh responden



Pengisian Kuesioner oleh responden



Pengisian Kuesioner oleh responden



Pengisian Kuesioner oleh responden